



MASALAH REMAJA DALAM FILM *AKU NO HANA*

SKRIPSI

Oleh:

FAHRAENSYAH JOEL
2010014321018

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**



MASALAH REMAJA DALAM FILM *AKU NO HANA*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Humaniora pada Program Studi Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

Oleh:

FAHRAENSYAH JOEL

2010014321018

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : Masalah Remaja dalam Film *Aku no Hana*
Nama Mahasiswa : Fahraensyah Joel
NPM : 2010014321018
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

disetujui oleh:

Pembimbing,

Tienn Immerry, S.S., M.Hum.

diketahui oleh:



Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi Sastra Jepang

Oslan Amril, S.S., M.Sl.



LEMBAR PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta

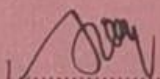
Judul : Masalah Remaja dalam Film *Aku no Hana*
Nama Mahasiswa : Fahraensyah Joel
NPM : 2010014321018
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya

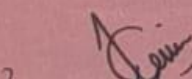
Padang, 4 Maret 2025

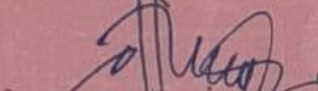
Tim Penguji

1. Tienn Immerry, S.S., M.Hum.
2. Femmy Dahlan, S.S., M.Hum.
3. Dra. Irma, M.Hum.

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

diketahui oleh:

Dekan Fakultas Ilmu Budaya

Diana Chitra Hasan, M.Hum., M.Ed., Ph.D.

Ketua Program Studi Sastra Jepang


Oslan Amril, S.S., M.Si.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fahraensyah Joel
NPM : 2010014321018
Program Studi : Sastra Jepang
Fakultas : Ilmu Budaya
Judul Skripsi : Masalah Remaja dalam Film *Aku no Hana*

Dengan ini menyatakan bahwa di dalam tugas akhir yang saya buat ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada Perguruan Tinggi mana pun. Sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali dikutip atau secara tertulis diacukan dalam naskah ini dan disebutkan atau terdaftar.

Apabila terdapat kesamaan dan terbukti melakukan plagiarisme, saya bersedia diberi **sanksi** berupa **pembatalan skripsi** dan **gelar kesarjanaan** saya oleh pihak Universitas Bung Hatta.

Padang, Februari 2025



Fahraensyah Joel

MASALAH REMAJA DALAM FILM *AKU NO HANA*

Fahraensyah Joel¹ Tienn Immerry²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: Fahren092@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah remaja yang dialami tiga remaja pada film *Aku no Hana*, yaitu Kasuga Takao, Nakamura Sawa, dan Saeki Nanako. Teori yang digunakan yaitu teori fiksi Stanton untuk analisis karakter dan teori perkembangan remaja Hurlock untuk mengklasifikasi masalah pribadi dan masalah khas remaja yang dialami ketiga remaja tersebut. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik simak dan catat untuk pengumpulan data. Metode deskriptif digunakan untuk analisis data karakter dan masalah remaja. Hasil penelitian mengungkap masalah remaja dari ketiga karakter remaja. Ketiga remaja memiliki masalah remaja, yaitu masalah pribadi yang berkaitan dengan karakter dan masalah khas remaja yang berkelindan dengan motivasi karakter. Kasuga Takao memiliki masalah pribadi: (1) masalah di rumah, (2) masalah penyesuaian sosial, dan (3) masalah moral, berkaitan dengan karakter penakut, pemalu, dan pesimis. Masalah khas remaja Kasuga Takao adalah kebingungan identitas diri. Nakamura Sawa memiliki masalah pribadi: (1) masalah di rumah, (2) masalah di sekolah, (3) masalah emosional, dan (4) masalah moral, berkaitan dengan karakter pembangkang, agresif, dan licik. Nakamura Sawa mengalami perundungan dan depresi sebagai masalah khas remaja. Saeki Nanako memiliki masalah pribadi berupa masalah moral, berkaitan dengan karakter pendendam dan egois. Masalah khas remaja Saeki Nanako adalah mengalami perundungan, persaingan cinta dengan teman sebaya, dan depresi.

Kata kunci: *Film, karakter, motivasi, masalah remaja*

PROBLEMS OF ADOLESCENTS IN *AKU NO HANA* FILM

Fahraensyah Joel¹ Tienn Immerry²

¹Student of Japanese Department, Faculty of Humanities, Bung Hatta University

E-mail: Fahren092@gmail.com

²Lecturer of Japanese Department, Faculty of Humanities, Bung Hatta University

E-mail: immerry20@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the problems of adolescent experienced by three teenagers in *Aku no Hana*, namely Kasuga Takao, Nakamura Sawa and Saeki Nanako. The theories used to analyse are Stanton's theory of fiction for character and Hurlock's theory of adolescent development to determine personal problems and typical adolescent problems in the three characters. This qualitative research used watching-listening and note-taking techniques for data collection. Descriptive method was used to analyse the character data and adolescent problems. The results revealed that the three teenagers have adolescent problems. Personal problems related with character and typical adolescent problems related with motivation of character. Kasuga Takao's personal problems: (1) problems at home, (2) adjustment problems, and (3) moral problems, relating to his timid, shy, and pessimistic characters. His typical adolescent problem is confusion over self identity. Nakamura Sawa's personal problems: (1) problems at home, (2) problems at school, (3) emotional problems, and (4) moral problems, relating to her defiant, aggressive, and cunning characters. Her typical adolescent problem are experiences bullying and depression. Saeki Nanako's personal problems are moral problems, relating to vindictive and selfish characters. Her typical adolescent are experiences bullying, love rivalry with peers, and depression.

Keyword: Film, character, motivation, problems of adolescents

『悪の花』映画における青年期の問題

Fahraensyah Joel¹ Tienn Immerry²

¹ブンハッタ大学の人文科学部の日本語学科の大学生

E-mail: Fahren092@gmail.com

²ブンハッタ大学の人文科学部の日本語学科の教師

E-mail: immerry20@bunghatta.ac.id

要旨

『悪の花』映画における研究対象として、春日高男と仲村佐和と佐伯奈々子の三人のキャラクターと青年期の問題を説明する目的である。キャラクター分析にはスタントンの理論を用いて、ハーロックの青年期発達理論を適用する。訂正研究ではデータ収集のために視聴と記録の技法を用いるのである。データ分析においては、ティーンエイジャー登場人物の特徴および青年期の問題を明らかにするために記述的方法が採用される。研究の結論として三人は青年期の問題があり：個人的な問題はキャラクターと関係があつてと典型的な問題はモチベーションと関係がある。春日高男の個人的な問題：(1) 家庭に問題、(2) 適応の問題、(3) 道徳的な問題、彼の臆病と恥ずかしと悲観的キャラクターに関する。一方、彼の典型的な問題はアイデンティティの危機である。仲村佐和の個人的な問題：(1) 家庭に問題、(2) 学校の問題、(3) 情緒の問題、(4) 道徳的な問題、彼女の反抗的と攻撃的とする賢いキャラクターに関する。一方、中村の典型的な問題はいじめとうつ病である。佐伯奈々子の個人的な問題：道徳的な問題、彼女の執念深いと利己的キャラクターに関する。一方、佐伯の典型的な問題はいじめと友達の競争とうつ病である。

キーワード：映画、キャラクター、モチベーション、青年期問題。

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena telah melimpahkan rahmat, hidayah, kesehatan, dan ketabahan kepada penulis. Lantunan shalawat serta salam penulis ucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW dalam membimbing umatnya menjadi masyarakat yang madani.

Dalam proses penulisan skripsi dengan judul “Masalah Remaja dalam Film *Aku no Hana*” ini sebagai tugas akhir pada program studi Sastra Jepang yang diberikan oleh perguruan tinggi, tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak. Bantuan baik berupa materil maupun moril, bimbingan, doa, nasihat, dukungan, dan keyakinan yang telah diberikan membuat penulis memiliki semangat, dan ketabahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Untuk semua dukungan tiada henti yang telah diberikan, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada keluarga. Kepada kedua orang tua (Ayah dan Ibu), abang dan seluruh anggota keluarga lainnya *Onang, Uniang, Uncu, Etek* yang telah memberikan doa, semangat, kepercayaan dan bantuan dalam mendukung penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih kepada Ibu Tienn Immerry, S.S, M.Hum., selaku dosen pembimbing, Ibu Femmy Dahlan, S.S, M.Hum., selaku dosen penguji I, dan Ibu Dra. Irma, M.Hum., selaku dosen penguji II, yang telah bersedia membimbing dan meluangkan waktu dalam memberikan arahan, dukungan, masukan dan saran yang telah diberikan kepada penulis dengan sabar dan penuh perhatian.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar Fakultas Ilmu Budaya. Ibu Dekan Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D., Bapak Oslan Amril, S.S, M.Si,, selaku Ketua Program Studi Sastra Jepang dan dosen Penasehat Akademik penulis, para staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Budaya; Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Budaya Universitas Bung Hatta.

Tidak terlupakan ucapan terimakasih kepada teman seperjuangan dalam penelitian bidang sastra. Teman angkatan 2020 Andre Oktaviano, Ulfaizah, dan kak Indriani angkatan 2018 yang senantiasa memberikan dukungan dan kepercayaan untuk dapat berjuang agar menyelesaikan skripsi ini penuh semangat.

Penulis menyadari dalam penelitian ini terdapat masih adanya kekurangan dalam menyajikan skripsi. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat baik dan membangun sebagai bahan evaluasi dan sebagai masukan untuk penulis. Akhir kata, segala pujian doa dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terimakasih dan berharap skripsi ini dapat bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Februari 2025

Fahraensyah Joel

DAFTAR ISI

COVER

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAKi

ABSTRACTii

ようし
要旨iii

KATA PENGANTARiv

DAFTAR ISI.....v

DAFTAR BAGAN.....viii

DAFTAR TABEL.....ix

DAFTAR GAMBAR.....xi

BAB 1 PENDAHULUAN.....1

1.1 Latar Belakang.....1

1.2 Rumusan Masalah.....5

1.3 Tujuan Penelitian.....5

1.4 Batasan Masalah.....6

1.5 Manfaat Penelitian.....6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....8

2.1 Penelitian Terdahulu.....8

2.2 Landasan Teori.....10

2.2.1 Karakter.....10

2.2.2 Masalah Remaja.....14

2.2.2.1 Masalah Pribadi.....	15
A. Masalah di Rumah.....	16
B. Masalah di Sekolah.....	17
C. Masalah Fisik dan Penampilan.....	18
D. Masalah Emosional.....	18
E. Masalah Penyesuaian Sosial.....	19
F. Masalah Moral.....	20
2.2.2.2 Masalah Khas Remaja.....	22

BAB III METODE PENELITIAN.....25

3.1. Pendekatan.....	25
3.2. Sumber Data.....	26
3.3. Teknik Penelitian.....	27

BAB IV KARAKTER DAN MASALAH REMAJA.....30

4.1 Karakter Remaja.....	30
4.1.1 Karakter Kasuga Takao.....	30
4.1.1.1 Arti Nama Takao.....	31
4.1.1.2 Kutu Buku.....	32
4.1.1.3 Pemalu.....	41
4.1.1.4 Penakut.....	47
4.1.1.5 Pesimis.....	50
4.1.1.6 Bertanggung Jawab.....	55
4.1.2 Karakter Nakamura Sawa.....	62
4.1.2.1 Arti Nama Sawa.....	62
4.1.2.2 Pembangkang.....	64

4.1.2.3 Agresif.....	67
4.1.2.4 Licik.....	72
4.1.3 Karakter Saeki Nanako.....	78
4.1.3.1 Arti Nama Nanako.....	78
4.1.3.2 Pendendam.....	80
4.1.3.3 Egois.....	85
4.1.3.4 Peduli.....	88
4.2 Masalah Remaja.....	93
4.2.1 Kasuga Takao.....	94
4.2.1.1 Masalah Pribadi Kasuga Takao.....	94
A. Masalah di Rumah.....	94
B. Masalah Penyesuaian Sosial.....	97
C. Masalah Moral.....	102
4.2.1.2 Masalah Khas Remaja: Kebingungan Identitas Diri.....	107
4.2.2 Nakamura Sawa.....	110
4.2.2.1 Masalah Pribadi.....	110
A. Masalah di Rumah.....	111
B. Masalah di Sekolah.....	112
C. Masalah Emosi.....	115
D. Masalah Moral.....	121
4.2.2.2 Masalah Khas Remaja.....	124
A. Perundungan.....	124
B. Depresi.....	126

4.2.3	Saeki Nanako.....	129
4.2.3.1	Masalah Pribadi.....	129
A.	Masalah Moral: Asusila.....	129
B.	Masalah Moral: Destruktif.....	130
4.2.2.1	Masalah Khas Remaja Saeki Nanako.....	131
A.	Perundungan.....	131
B.	Persaingan Cinta dengan Teman Sebaya.....	132
C.	Depresi.....	135
BAB V SIMPULAN.....		138
5.1	Simpulan.....	138
5.2	Saran.....	140
DAFTAR PUSTAKA.....		142
BIODATA PENULIS		
RINGKASAN CERITA FILM <i>AKU NO HANA</i>		

DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Fakta Cerita:.....	13
Bagan 2 Teori Perkembangan Remaja.....	24
Bagan 3 Alir Penelitian.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakter Kutu Buku Kasuga Takao.....	33
Tabel 2 Karakter Pemalu Kasuga Takao.....	42
Tabel 3 Karakter Penakut Kasuga Takao.....	47
Tabel 4 Karakter Pesimis Kasuga Takao.....	51
Tabel 5 Karakter Bertanggung Jawab Kasuga Takao.....	55
Tabel 6 Karakter Kasuga Takao.....	59
Tabel 7 Karakter Pembangkang Nakamura Sawa.....	64
Tabel 8 Karakter Agresif Nakamura Sawa.....	68
Tabel 9 Karakter Licik Nakamura Sawa.....	72
Tabel 10 Karakter Nakamura Sawa.....	77
Tabel 11 Karakter Pendendam Saeki Nanako.....	81
Tabel 12 Karakter Egois Saeki Nanako.....	85
Tabel 13 Karakter Peduli Saeki Nanako.....	89
Tabel 14 Karakter Saeki Nanako.....	92
Tabel 15 Masalah di Rumah Kasuga Takao.....	95
Tabel 16 Masalah Penyesuaian Sosial Kasuga Takao.....	98
Tabel 17 Masalah Moral Kasuga Takao.....	103
Tabel 18 Kasuga Kesulitan di Lingkungan Sosial.....	107
Tabel 19 Masalah Pribadi dan Masalah Khas Remaja Kasuga Takao.....	110
Tabel 20 Masalah di Rumah Nakamura Sawa.....	111
Tabel 21 Masalah di Sekolah Nakamura Sawa.....	113
Tabel 22 Masalah Emosi Nakamura Sawa.....	116
Tabel 23 Masalah Moral Nakamura Sawa.....	121
Tabel 24 Nakamura Sawa Mengalami Depresi.....	126
Tabel 25 Masalah Pribadi dan Masalah Khas Remaja Nakamura Sawa.....	128
Tabel 26 Masalah Moral Saeki Nanako.....	129
Tabel 27 Saeki Nanako Mengalami Perundungan.....	132
Tabel 28 Persaingan Cinta dengan Teman Sebaya.....	133
Tabel 29 Masalah Kesehatan Mental Saeki Nanako.....	135
Tabel 30 Masalah Pribadi dan Masalah Khas Remaja Saeki Nanako.....	137

Tabel 31 Masalah Remaja dalam Film <i>AnH</i>	140
---	-----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kasuga Takao (05.20).....	31
Gambar 2: Kanji Kasuga Takao (38.04).....	31
Gambar 3: Kasuga membaca buku <i>AnH</i> di kelas (03.48 – 04.40).....	33
Gambar 4: Kasuga menyatakan kebiasaannya membaca buku (06.25 – 08.30)....	33
Gambar 5: Kasuga suka ke toko buku (17.11 – 17.32).....	34
Gambar 6: Saeki mengatakan Kasuga suka membaca (17.33 - 17.46).....	34
Gambar 7: Kasuga memberikan buku kepada Nakamura (18.20 – 18.55).....	35
Gambar 8: Kasuga menjelaskan buku kepada Saeki (21.25 – 21.42).....	35
Gambar 9: Kasuga memberikan buku kepada Saeki (22.08 – 22.19).....	36
Gambar 10: Kasuga menyebutkan nama penulis buku lain (53.10 - 54.05).....	36
Gambar 11: Kasuga membaca buku sejak smp (58.45 – 59.31).....	37
Gambar 12: Kasuga malu ditanya Yamada dan Kojima (07.52 – 08.31).....	42
Gambar 13: Kasuga malu karena ketahuan Nakamura (13.14 – 14.20).....	43
Gambar 14: Kasuga canggung duduk dengan Saeki (22.37).....	43
Gambar 15: Kasuga malu jika perilakunya diketahui ayah dan ibu.....	44
Gambar 16: Kasuga takut jika ketahuan orang lain (11.06 – 11.19).....	47
Gambar 17: Kasuga dinilai penakut oleh Nakamura (35.15 – 35.40).....	48
Gambar 18: Kasuga dinilai penakut oleh Saeki(1.30.53 – 1.31.40).....	48
Gambar 19: Kasuga merasa putus asa (12.48 – 13.10).....	51
Gambar 20: Kasuga merasa sudah menipu Saeki (31.45 – 32.41).....	51
Gambar 21: Kasuga merasa tidak berguna bagi keluarga (46.30 – 46.45).....	52
Gambar 22: Kasuga merasa tipis harapan (53.13 – 54.36).....	52
Gambar 23: Kasuga memberikan buku <i>AnH</i> kepada Nakamura (18.26 – 18.57)..	55
Gambar 24: Kasuga memberikan salinan tugas kepada Saeki (29.50).....	56
Gambar 25: Komitmen Kasuga menyelesaikan masalah (1.32.12 – 1.32.29).....	56
Gambar 26: Kasuga memutuskan menghadapi masalah (1.49.50 – 1.50.05).....	56
Gambar 27: Nakamura Sawa (1.09.42).....	62
Gambar 28: Kanji Nakamura Sawa.....	62
Gambar 29: Nakamura menentang kepada guru (05.35 – 06.17).....	64
Gambar 30: Nakamura tidak menuruti perintah saat pelajaran olahraga.....	65

Gambar 31: Nakamura menyanggah ayah (1.09.39 – 1.10.00).....	65
Gambar 32: Nakamura membangkang kepada ayahnya Kasuga.....	65
Gambar 33: Nakamura menyerang Kasuga (18.50 - 19.30).....	68
Gambar 34: Nakamura menampar Kasuga (25.32 - 26.02).....	68
Gambar 35: Nakamura memukul Kasuga.....	69
Gambar 36: Yamada berkata Nakamura orang yang kejam.....	69
Gambar 37: Kasuga menilai Nakamura orang yang kejam (25.00 - 25.15).....	69
Gambar 38: Nakamura akan menjaga rahasia Kasuga (26.00 – 26.23).....	72
Gambar 39: Nakamura menipu Kasuga dan berbicara dengan Saeki.....	73
Gambar 40: Nakamura menipu Kasuga untuk ke sekolah (33.53 – 34.07).....	74
Gambar 41: Nakamura menipu Kasuga untuk bunuh diri sendirian.....	74
Gambar 42: Remaja Saeki Nanako.....	78
Gambar 43: Kanji Saeki Nanako.....	79
Gambar 44: Saeki tiba-tiba dendam dengan Kasuga (29.30 – 31.15).....	81
Gambar 45: Saeki balas dendam dengan membakar gubuk (1.24.48 - 1.25.00).....	81
Gambar 46: Saeki dendam dengan Nakamura (1.25.13 - 1.25.51).....	81
Gambar 47: Saeki balas dendam kepada Kasuga (1.02.48 – 1.03.51).....	82
Gambar 48: Saeki merasa puas sudah mengetahui kondisi Kasuga.....	82
Gambar 49: Saeki tidak berempati dengan alasan Kasuga (50.04 – 55.02).....	85
Gambar 50: Saeki mementingkan kepuasan pribadi (1.20.17 - 1.23.45).....	86
Gambar 51: Saeki sulit menerima kritik dari Nakamura (1.25.45 – 1.26.37).....	86
Gambar 52: Saeki menghiraukan Kasuga (16.50 – 17.02).....	89
Gambar 53: Saeki memperhatikan pemikiran Kasuga (16.57).....	89
Gambar 54: Saeki menghiraukan kondisi Kasuga (24.56 – 25.15).....	89
Gambar 55: Saeki mengirimkan alamat Nakamura (1.48.00).....	90
Gambar 56: Pertengkaran Kasuga dengan ayah dan ibuu (1.33.25 – 1.33.58).....	95
Gambar 57: Kondisi keluarga Kasuga saat pindah (58.13 – 59.00).....	96
Gambar 58: Teman SMP Kasuga (15.55).....	98
Gambar 59: Kasuga belum terbiasa duduk dengan Saeki (22.52).....	98
Gambar 60: Kasuga kesulitan berteman dengan lingkungan baru (56.29).....	98
Gambar 61: Kasuga memiliki minat yang sama dengan Tokiwa Aya (59.59).....	99

Gambar 62: Kasuga memiliki tujuan yang sama dengan Nakamura (1.19.00).....	99
Gambar 63: Mencuri pakaian olahraganya Saeki (10.46 – 11.08).....	103
Gambar 64: Kasuga berbohong kepada Nakamura (14.00 – 15.00).....	103
Gambar 65: Kasuga mencoret kelas (39.47 – 42.39).....	103
Gambar 66: Kasuga mengambil pakaian dalam (1.13.00 – 1.16.55).....	104
Gambar 67: Memasangkan celana di kepala patung (1.17.00).....	104
Gambar 68: Kasuga bingung dengan dirinya (02.03 – 02.42).....	108
Gambar 69: Kondisi keluarga Nakamura (01.05.59 – 01.06.54).....	111
Gambar 70: Nakamura mendapatkan nilai terendah saat ujian (05.35 – 06.17)..	113
Gambar 71: Nakamura tidak memiliki teman di kelas (12.10).....	113
Gambar 72: Nakamura berkata kasar kepada Kasuga (18.25 – 20.40).....	116
Gambar 73: Nakamura menampar Kasuga (22.50 – 25.00).....	116
Gambar 74: Nakamura memukul Kasuga (34.17 – 35.27).....	117
Gambar 75: Nakamura membentak Kasuga (1.09.39 – 1.10.00).....	117
Gambar 76: Nakamura berkata kasar kepada guru (05.35 – 06.17).....	121
Gambar 77: Tidak mendengarkan guru olahraga (07.45 – 08.00).....	121
Gambar 78: Nakamura memaksa Kasuga menggunakan pakaian olahraga.....	122
Gambar 79: Nakamura memaksa Kasuga untuk mencium Saeki.....	122
Gambar 80: Masalah depresi Nakamura (1.36.08 – 1.37.30).....	126
Gambar 81 Saeki mengajak Kasuga berhubungan seks (1.20.24 – 1.24.25).....	129
Gambar 82 Saeki membakar gubuk (1.24.25 – 1.26.00).....	130
Gambar 83: Perundungan pada Saeki (16.50 – 17.12).....	132
Gambar 84: Masalah persaingan cinta Saeki dengan Nakamura.....	133
Gambar 85: Saeki marah Nakamura merebut Kasuga (1.25.45 – 1.26.37).....	133
Gambar 86: Saeki dibawa ke pengobatan psikosomatik (1.47.15).....	136

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak, ditunjukkan dengan adanya perubahan fisik dan psikis yang diperlukan untuk pengembangan citra diri. Masa ini juga merupakan masa pelepasan ketergantungan ke tingkatan yang lebih tinggi untuk menentukan arah dan tujuan dengan membentuk komitmen dan tanggung jawab kemandirian menuju kedewasaan (Hurlock, 1973).

Usia pada masa remaja berlangsung dari usia 12 hingga 22 tahun. Menurut Ajhuri (2019), usia masa remaja terbagi menjadi tiga, yaitu remaja awal (12-15 tahun), remaja pertengahan (15-18 tahun), dan remaja akhir (19-22 tahun). Pada rentang usia ini, remaja dapat memiliki masalah, baik dengan diri sendiri maupun dengan lingkungan sosial.

Retnowati (2011) menjelaskan bahwa masalah pada rentang usia remaja seperti perubahan emosional, sosial dan perilaku, berkaitan dengan pencarian identitas diri, kemampuan beradaptasi, dan kemampuan kontrol emosi. Dengan demikian, peranan dari lingkungan sosial, memahami diri dengan baik, dan kemampuan dalam mengelola emosi merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dalam proses pertumbuhan remaja yang sehat.

Menurut Bakar (2019), masalah remaja terjadi karena adanya faktor lingkungan yang rawan konflik dan minim fasilitas pendidikan yang dapat meningkatkan keinginan remaja untuk berperilaku negatif karena adanya tekanan sosial. Orang dewasa yang kurang dalam memberikan arahan dan bimbingan

emosional, mengakibatkan remaja sulit dalam menentukan keputusan dan berperilaku tidak matang. Ketidakseimbangan antara harapan tentang kehidupan sering kali membuat remaja merasa tertekan dan kebingungan yang berdampak pada kesehatan mental terutama pada psikologisnya.

Pembentukan pola pikir dan perilaku manusia yang terjadi pada usia remaja dikenal dengan masa pubertas. Masa pubertas merupakan proses kematangan dan pertumbuhan sekunder yang muncul dalam bentuk kesadaran diri sebagai tahapan awal untuk mudah dikenali, remaja mulai merasakan perubahan fisik, psikis, emosi yang tidak terkendali, dan hubungan dengan perilaku sosial (Fadhila, 2017).

Ditambahkan oleh Hurlock (1998), masa pubertas merupakan masa yang bertumpang tindih dengan masa remaja. Hal yang terjadi pada masa puber juga terjadi ada pada masa remaja, sehingga yang disukai remaja berangsur menjadi hal yang membosankan, menimbulkan keingintahuan bagi remaja untuk menilai dirinya sendiri. Dengan demikian, perubahan pada remaja dapat menjadi masalah yang sering terjadi akibat tekanan untuk menyesuaikan diri dengan harapan sosial, pencarian identitas dan kebutuhan diterima baik dari kelompok sebaya, konflik dengan orang tua, ketidakstabilan emosional dan ketidakmampuan dalam mengelola emosi dapat memperburuk situasi.

Kondisi masalah remaja juga dapat dilihat dari sebuah karya sastra berupa film. Widyahening (2014) mengatakan bahwa film dapat menjadi sumber yang efektif dalam pembelajaran sastra, karena mampu menyajikan realita kehidupan untuk dapat dipahami dan dinikmati oleh penikmat sastra. Para karakter yang

berperan dalam film merupakan wujud nyata dalam memberikan gambaran dalam memainkan karakter sebagai pembentuk jalannya cerita.

Penggambaran karakter dapat dilakukan dengan mengimajinasikan penilaian karakter bersangkutan dengan dunia nyata dan bertindak sesuai dengan kepribadian dan motivasinya, sehingga membuat para penikmat sastra akan terhubung dan merasa bahwa tindakan serta keputusan yang diambil oleh karakter tersebut logis dan konsisten (Stanton, 2012). Oleh sebab itu, karakter memiliki peranan yang penting dalam jalannya proses sebuah cerita. Dengan demikian, sastra tidak hanya sebagai media hiburan semata, juga sebagai sarana memperdalam pemahaman lintas kehidupan.

Film sebagai karya sastra juga menampilkan tentang masalah remaja yang terjadi di dunia nyata. Salah satu film Jepang berjudul *Aku no Hana* (悪の花 / *The Flowers of Evil* / *Bunga Jahanam*) merupakan kisah pertemanan remaja SMP laki-laki bernama Kasuga Takao yang terlibat interaksi dengan dua remaja perempuan. Nakamura Sawa yang memiliki masalah dengan sifat pada dirinya dan Saeki Nanako yang memiliki harapan untuk dapat menjalin cinta dengan baik tetapi terhenti karena tidak adanya kesesuaian dengan orang yang disukai.

Film ini diadaptasi dari serial manga dengan judul yang sama oleh Oshimi Shuzo, selaku mangaka. Oshimi menyatakan bahwa *Aku no Hana* (selanjutnya disebut *AnH*) merupakan sebuah karya yang ditujukan kepada semua anak laki-laki dan perempuan yang sedang menderita pubertas dan penyiksaan. Karya ini diperuntukkan bagi semua orang yang pernah mengalami masalah di masa lalu terutama pada masa pubertas (Hana Ga Saita Yo, 2019).

Cerita bermula dari Kasuga Takao (selanjutnya disebut Kasuga) yang dengan sengaja mengambil seragam olahraga milik teman perempuan sekelasnya bernama Saeki Nanako (selanjutnya disebut Saeki). Kasuga tidak menyadari bahwa perbuatannya tersebut dilihat oleh Nakamura Sawa (selanjutnya disebut Nakamura) yang juga merupakan teman sekelas Kasuga. Seluruh teman sekelas tidak mengetahui bahwa pelakunya adalah Kasuga. Semua orang di kelas menjadi sangat hati-hati dan ketakutan karena ada seorang pencuri di sekolah. Kejadian ini menjadi sebuah penyesalan yang mendalam bagi Kasuga, diiringi dengan perasaan malu, dan ketakutan. Nakamura sebagai orang yang mengetahui dan melihat tindakan Kasuga, berencana memanfaatkan kejadian tersebut untuk memperlakukakan Kasuga dengan berbagai kontrak perjanjian agar rahasianya aman (Liwato, 2020).

AnH awalnya merupakan sebuah manga yang terbit pada tahun 2009 sampai 2014 dan telah menerbitkan 57 volume secara berseri. Manga ini diadaptasi menjadi serial anime dan disiarkan di Jepang 2013 (Anime News Network, 2018). Anime *AnH* pernah mendapatkan peringkat ke-7 sebagai anime terbaik yang masih menjadi tontonan pada situs layanan *streaming* asal amerika *HIDIVE* pada 9 oktober 2024 (Paste, 2024). Manga volume 1 pernah menempati manga terlaris ke-3 pada 13 Mei 2012 dan terlaris ke-8 pada 28 Oktober 2012 untuk volume 3, oleh Kodansha USA Publishing di New York, yang merupakan cabang perusahaan penerbitan terbesar di Jepang (Anime News Network, 2012).

Karya *AnH* dalam bentuk anime juga menjadi salah satu anime yang pertama kali menggunakan teknik animasi *rotoscoping* (teknik pembuatan

animasi) disutradarai oleh Nagahama Hiroshi menjadi karya yang mendapatkan kritikan negatif dari para pecinta anime, dikarenakan ketidaksesuaian antara manga yang sangat jauh berbeda (Wayback Machine, 2013). Selanjutnya seorang sutradara asal Jepang Iguchi Noboru mengangkat manga ini ke dalam sebuah film *live action* tahun 2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis memperhatikan adanya masalah yang dialami oleh para remaja di dalam film ini. Masalah remaja tersebut memberikan dampak dalam proses perkembangan seorang remaja untuk ke tahapan selanjutnya. Oleh karena itu, menurut penulis *AnH* merupakan karya yang cocok untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, dilihat dari karakter dan perkembangan para tokoh yang dapat menimbulkan masalah pada masa remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap karakter dan masalah remaja pada film *AnH*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang penelitian, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana karakter tiga orang remaja dalam film *AnH*?
2. Bagaimana masalah tiga orang remaja dalam film *AnH*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan karakter tiga orang remaja (Kasuga, Nakamura, dan Saeki) dalam film *AnH*.

2. Mendeskripsikan masalah remaja yang dialami tiga orang remaja (Kasuga, Nakamura, dan Saeki) dalam film *AnH*.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah analisis dalam penelitian menjadi terarah dan terfokus. Dengan membatasi dan memperkecil masalah juga dapat memudahkan agar kajian penelitian tidak meluas terlalu jauh. Dalam pemilihan data, penulis memfokuskan pada film *AnH* 2019, disutradarai oleh Iguchi Noboru. Selanjutnya, penulis fokus kepada dua analisis, yaitu analisis karakter dan analisis masalah remaja, sesuai dengan teori yang digunakan. Analisis tersebut dilakukan kepada remaja yang ada pada film, bernama Kasuga Takao (laki-laki), Nakamura Sawa (perempuan), dan Saeki Nanako (perempuan). Pemilihan tiga remaja tersebut merupakan tokoh-tokoh penting pembentuk jalannya cerita. Selain itu, jumlah data terkait tiga tokoh remaja ini memadai.

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharuskan untuk memiliki manfaat dalam memberikan hasil capaiannya, baik secara teoretis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian ini secara teoretis dapat memberikan wawasan yang luas dan kontribusi serta dukungan dalam membenaran dan pengembangan keilmuan dalam bidang ilmu sastra dengan pendekatan psikologi sastra. Analisis karakter dibantu dengan ilmu psikologi khususnya perkembangan remaja untuk mengetahui masalah remaja.

Secara praktis penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang kondisi sosial seorang remaja yang terlibat dalam sebuah masalah. Masalah yang terjadi pada remaja merupakan bentuk ekspresi diri yang tidak sesuai dengan harapan kehidupan yang mewajibkan perilaku sesuai dengan standar masyarakat. Oleh sebab itu, penelitian ini tidak hanya memberikan pandangan tentang kondisi sosial saja, tetapi juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan tentang perkembangan psikologis dan emosional yang dialami remaja dalam menghadapi masalah. Manfaat penelitian ini bagi penggemar karya sastra dapat menambah referensi, wawasan, serta mampu meningkatkan apresiasi penelitian terhadap makna, pesan, dan nilai estetika yang terkandung di dalam sebuah karya sastra film.